

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Oleh karena itu, pendekatan deskriptif kualitatif ini dipandang cocok untuk menguji secara objektif data atau fakta yang dikumpulkan di lapangan. Ringkasan siswa kemudian diberikan, terutama dalam rangka meneliti efektivitas penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran daring.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui permasalahan di antara siswa kelas V C di SD Negeri Pancawati II yang menggunakan *WhatsApp* untuk melakukan pembelajaran daring. Apakah penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran berani di sekolah dasar efektif atau tidak dan apa tantangan dalam pembelajaran menggunakan media sosial *WhatsApp*, dan upaya apa yang dilakukan. Melalui penggunaan media sosial *WhatsApp* dimungkinkan untuk mengatasi masalah pembelajaran.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan SD Negeri Pancawati II yang beralamat di Jl. Raya Kosambi Telagasari, Kecamatan Klari Kabupaten Karawang. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari - Juni tahun ajaran 2020/2021.

#### **C. Subjek Penelitian/Sumber Data**

Data penelitian ini dipisahkan menjadi dua kategori yaitu data primer dan data sekunder. Penggunaan *WhatsApp* sebagai media online pada masa pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar menggunakan data primer yang dikumpulkan berupa

catatan tanggapan angket, wawancara dengan guru, dan siswa kelas V C di SD Negeri Pancawati II. V C dan data sekunder berupa foto-foto yang dibuat pada masa wabah Covid-19 dapat membantu mengumpulkan informasi tentang penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran online di sekolah dasar. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru kelas V C yang menjadi sasaran dari pelaksanaan penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan masa pandemi Covid-19 dan siswa kelas V C SD Negeri Pancawati II.

Guru dan siswa kelas V C SD Negeri Pancawati II menjadi subjek penelitian ini. Keputusan informan tersebut berdasarkan observasi dan informasi dari siswa kelas V C SD tentang penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan di masa pandemi Covid-19. Subjek dipilih berdasarkan keberadaan informan yang telah dipilih berdasarkan kriteria dan kebutuhan informasi.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, dan tahap pembuatan laporan merupakan bagian dari metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Langkah-langkah penelitian digambarkan dalam diagram di bawah ini :

##### **1. Tahap Persiapan**

Ada tiga tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu : (1) Meminta izin pada Kepala Sekolah SD Negeri Pancawati II untuk melakukan penelitian di kelas V

C; (2) Menyiapkan instrumen penelitian; (3) Validasi instrumen penelitian oleh dosen PGSD Universitas Buana Perjuangan Karawang.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini beberapa hal yang dilakukan meliputi: (1) Melakukan wawancara kepada seluruh subjek penelitian secara daring melalui media *WhatsApp*; (2) Mencatat semua percakapan saat melakukan wawancara; (3) Mendokumentasikan subjek saat sedang wawancara melalui foto dan *screenshot WhatsApp*; (4) Membuat kesimpulan dari semua hasil wawancara.

## 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data peneliti mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dari subjek penelitian. Analisis dilakukan berdasarkan teknik yang digunakan pada bagian teknik analisis data.

## 4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan ketiga tahapan yang dilakukan sebelumnya.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan salah satu kegiatan penunjang pelaksanaan penelitian. Prosedur pengumpulan data yang digunakan peneliti antara lain:

#### 1. Angket

Angket merupakan alat untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan *WhatsApp*. *Skala Likert* digunakan untuk menghitung kuesioner atau angket dan pernyataan yang diberikan adalah positif dan negatif. Subyek menilai pernyataan tersebut pada skala sangat setuju, setuju,

tidak setuju, dan sangat tidak setuju. *Skala Likert* berbentuk daftar periksa, dan tanggapan dinilai berdasarkan kriteria berikut:

- a. Sangat Setuju (4)
- b. Setuju (3)
- c. Tidak Setuju (2);
- d. Sangat Tidak Setuju (1)

## 2. Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan data di mana pewawancara mengajukan pertanyaan langsung kepada responden, dan tanggapannya direkam atau direkam. Biasanya, kegiatan wawancara disajikan secara lisan kepada subjek penelitian. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk menilai kegunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran pemberani di sekolah dasar di masa wabah Covid-19.

Wawancara semi-terstruktur digunakan dalam penelitian ini, di mana responden ditanyai tentang pemikiran dan pendapat mereka. Peneliti juga harus memperhatikan apa yang dikatakan guru dan siswa di kelas. Berikut ini adalah pedoman wawancara :

**Tabel 3.2 Kisi – Kisi Pedoman Wawancara**

No.	Indikator	Keterangan
1.	Keefektifan penggunaan aplikasi WhatsApp dalam pembelajaran daring pada masa Pandemi Covid-19 di SDN Pancawati II.	Efektivitas

No.	Indikator	Keterangan
2.	Kesukitan yang dialami ketika dalam dalam pembelajaran daring menggunakan aplikasi WhatsApp pada masa Pandemi Covid-19 di SDN Pancawati II.	Kesulitan
3.	Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam penggunaan aplikasi WhatsApp.	Upaya

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data juga dapat dikumpulkan dengan fakta-fakta yang dapat direkam dalam bentuk surat, jurnal, dan arsip gambar untuk kegiatan sehari-hari, selain menggunakan metode wawancara. Informasi yang digunakan dalam jenis dokumen ini adalah data yang dapat digunakan untuk mencari informasi sebelumnya. Dokumentasi adalah teknik untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, catatan, angka tertulis, dan gambar dalam bentuk laporan dan informasi yang dapat membantu penelitian (Sugiyono2015: 329).

Penelitian ini dikumpulkan dokumentasi berupa catatan yang digunakan saat wawancara, serta foto-foto yang diambil saat wawancara dengan responden dan peneliti saat pembelajaran daring.

### E. Teknis Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data terjadi sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Untuk menguji data, digunakan proses pemecahan masalah deskriptif, yang melibatkan pencirian atau penggambaran subjek dan sasaran penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan untuk mengolah data atau untuk mengetahui sebuah efektivitas menggunakan pengukuran dengan *Skala Likert*. Sugiyono (2017:93), *Skala Likert* digunakan untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial. *Skala Likert* memiliki tingkat pengukuran, yang berkisar dari 1 sampai 5, yang sesuai dengan tingkat pengukuran setiap item pernyataan dalam kuesioner. Ketika mempertimbangkan penggunaan pengukuran ini karena memudahkan responden untuk memilih jawaban, *Skala Likert* dapat memberikan jawaban alternatif untuk pertanyaan instrumen dengan gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif.

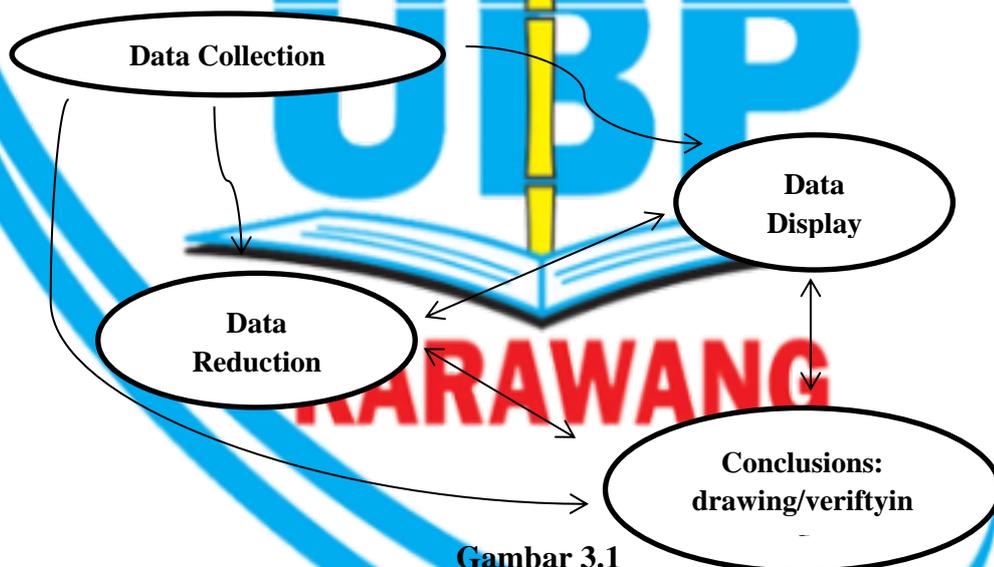
Kuesioner berupa *Skala Likert* digunakan untuk menyebarluaskan kriteria jawaban kepada responden. Responden yang memanfaatkan media interaktif pada umumnya dipertanyakan secara eksplisit. Responden diminta untuk memilih satu pilihan dari daftar pilihan. Dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju, ada empat kemungkinan jawaban. Tabel berikut menunjukkan *Skala Likert* dengan skor bobot sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skala Likert

No.	Kategori	Skor
1.	Sangat Setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Tidak Setuju	2
4.	Sangat Tidak Setuju	1

Sugiyono (2017:93)

Hasil Presentase digunakan untuk memberikan jawaban atas kelayakan dari aspek-aspek yang diteliti. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut Sugiyono (2018:156).



Gambar 3.1  
Komponen Analisis Data

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih pokok permasalahan, fokus pada data yang diteliti dan membuang data yang tidak diperlukan. Tahap reduksi data dalam penelitian ini meliputi: (1) Melakukan penelitian awal SD Negeri Pancawati II, untuk mengetahui penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan masa pandemi Covid-19; (2) Menetapkan subjek

penelitian yang akan dijadikan informan; (3) Melakukan wawancara mendalam dengan jenis wawancara semi struktur untuk mengetahui lebih dalam penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan, kesulitan dalam penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan, dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan dalam penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran daring; (4) Mencatat hasil wawancara guru dan pesetra didik SD Negeri Pancawati II.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk teks naratif. Data disusun dalam bentuk uraian singkat agar mudah memahami fenomena yang terjadi dan mempersiapkan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

## 3. *Conclusion Drawing/Verification* (Verifikasi Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dalam penelitian ini dilakukan melihat hasil angket dan hasil wawancara guru dan peseta didik mengenai penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan masa pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab semua rumusan masalah penelitian, tetapi mungkin juga tidak, karena telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.